

**ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN AGROINDUSTRI GULA AREN
DI DESA SEDAU KECAMATAN NARMADA*****COST AND REVENUE ANALYSIS AGROINDUSTRY OF PALM SUGAR
IN SEDAU VILLAGE, NARMADA SUB-DISTRICT*****Caca Handika^{1*}, Sri Supartiningsih², Candra Ayu²**¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Jalan Majapahit 62 Mataram, NTB
Indonesia²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Jalan Majapahit 62 Mataram, NTB
Indonesia**Email : CacaHandika8488@gmail.com***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis biaya dan pendapatan agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada, (2) Menganalisis kelayakan dari agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada, (3) Mengetahui masalah dan hambatan pengolahan yang dihadapi para pelaku agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Unit analisis pada penelitian ini adalah Usaha agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada. Sampel penelitian diambil secara sensus dan purposive sampling. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan analisis kelayakan.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Rata-rata produksi gula aren yang dihasilkan sebanyak 6,99 per Kilogram dengan harga per Kilogram gula aren sebesar Rp.31.622,83 dan diperoleh nilai produksi (Penerimaan) sebesar Rp.220.700,00 per proses produksi. Dengan rata-rata biaya produksi di atas sebesar Rp.201.391,96 per proses produksi, maka diperoleh pendapatan sebesar Rp.19.308,04 per proses produksi. (2) kelayakan agroindustri gula aren sebesar 1,10%, artinya setiap biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin gula aren maka akan memperoleh penerimaan Rp. 1.100 dan nilai R/C >1 yang berarti agroindustri gula aren layak diusahakan dan dikembangkan. (3) Masalah dan Hambatan yang dihadapi pengrajin agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada yaitu keterbatasan modal, pemasaran dan harga jual.

Kata Kunci: Agroindustri gula aren, Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Kelayakan, Masalah dan Hambatan

ABSTRACT

This study aims to (1) analyze the costs and income of the palm sugar agro-industry in Sedau Village, Narmada District, (2) analyze the feasibility of the palm sugar agro-industry in Sedau Village, Narmada District, (3) find out the problems and processing barriers faced by the palm sugar agro-industry in Sedau Village, Narmada District. This research method is descriptive method. The unit of analysis in this study was the palm sugar agro-industry in Sedau Village, Narmada District. The research sample was taken by census and purposive sampling. The types of data in this study are qualitative and quantitative data. Source data used are primary and secondary data. Analysis of the data used is the analysis of costs, receipts, income and feasibility analysis.

The results of this study are (1) The average production of palm sugar is 6.99 per kilogram at a price per kilogram of palm sugar of IDR 31,622.83 and a production value (receipt) of IDR 220,700.00 per production process is obtained. With an average production cost of IDR 201.391,96 per production process, an income of IDR 19.308,04 per production process is obtained. (2) the feasibility of the palm sugar agro-industry is 1.10%, meaning that every cost incurred by the palm sugar craftsmen will receive Rp. 1,100 and the value of R/C > 1 which means that the palm sugar agro-industry is feasible to be cultivated and developed. (3) Problems and Obstacles faced by palm sugar agro-industry craftsmen in Sedau Village, Narmada District, namely limited capital, marketing and selling price.

PENDAHULUAN

Aren atau enau (*Arenga pinnata merr*) ini merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis. Salah satunya mengolah hasil pohon aren berupa air niranya menjadi gula aren adalah tujuan utama dari perkebunan aren agar bisa disimpan dalam waktu yang lama, dengan memanfaatkan dari air nira yang sudah ada, akan meningkatkan produksi produk olahan dari air nira yang akan menghasilkan produk seperti gula aren (Maretha, 2016).

Agroindustri gula aren merupakan agroindustri rumah tangga yang umumnya mengolah air nira menjadi gula aren secara sederhana, produk gula aren mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi dan merupakan salah satu komoditas non migas yang dapat diandalkan. Gula aren itu sendiri diperoleh dari proses penyadapan air nira yang kemudian dikurangi kadar airnya hingga menjadi padat melalui pemasakan, sehingga pengolahan produk gula aren ini mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi dan merupakan salah satu komoditas yang dapat diandalkan (Nugroho, 2016).

Rumusan masalah penelitian ini adalah : (1) Berapakah biaya dan pendapatan pada agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada? (2) Bagaimana kelayakan dari agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada? (3) Apakah masalah dan hambatan pengolahan yang dihadapi para pelaku agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada. Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Menganalisis biaya dan pendapatan pada agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada. (2) Menganalisis kelayakan dari agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada. (3) Mengetahui masalah dan hambatan pengolahan yang dihadapi para pelaku agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada. Manfaat dalam penelitian ini adalah : (1) Sebagai acuan bagi perajin dalam mengembangkan atau menginovasikan agroindustri berbasis gula aren, (2) Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi – instansi dalam membuat kebijakan–kebijakan, terutama dalam hal harga dan pemberdayaan produk local, (3) Hasil penelitian ini sebagai data dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ini meneliti tentang masalah yang sama.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha agroindustri gula aren yang ada di Desa Sedau Kecamatan Narmada. Penelitian ini dilakukan di Desa Sedau Kecamatan Narmada terdiri dari 6 dusun, dari 6 dusun ditetapkan 3 dusun sebagai daerah sampel secara “*purposive sampling*” yakni Dusun Sadau daye, Dusun Sedau Gondang dan Dusun Sedau Eat Bintang atas pertimbangan hanya ketiga dusun tersebut terdapat pengrajin agroindustri gula aren. Penentuan responden dilakukan secara *Sensus* atas dasar 10 responden tersebut merupakan pengrajin yang masih aktif melakukan kegiatan produksi gula aren. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik survei yaitu teknik pengolahan dari sejumlah individu (responden) dalam waktu tertentu. Survei dilakukan dengan wawancara langsung secara mendetail dengan responden di lokasi penelitian dengan perpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data menggunakan Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan Kelayakkan

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini anatar lain:

Analisis Biaya

Menurut Suratiah (2015) untuk menghitung besarnya biaya total (Total Cost) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (Fixed cost/ FC) dengan biaya variabel (Variabel Cost/ VC) dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Total biaya; Rp/proses produksi)

FC = Fixed Cost (Total biaya tetap; Rp/proses produksi)

VC = Variabel cost (Biaya variabel; Rp/proses produksi)

a. Penentuan Penyusutan Alat Produksi

Penyusutan alat produksi dihitung menggunakan metode garis lurus dengan rumus (Suratiah, 2015):

$$Penyusutan (Rp/tahun) = Jumlah\ unit\ alat \times \left(\frac{nilai\ beli - nilai\ sisa}{umur\ pakai(tahun)} \right)$$

b. Penentuan Penyerapan Tenaga Kerja

Untuk mengetahui tingkat penyerapan tenaga kerja pada usaha gula aren digunakan rumus sebagai berikut (Mogi, 2018):

$$HKO = \frac{txhxj}{7}$$

Keterangan:

t : Jumlah tenaga kerja (orang)

h : Jumlah hari kerja (hari)

j : Jumlah jam kerja (jam/hari)

7 : Standar jam kerja perhari

Analisis Penerimaan

Menurut Suratiyah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (Total Revenue/ TR) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Py.Y$$

Keterangan:

TR = Total revenue. (Total penerimaan; Rp/proses produksi)

Py = Price per unit (Harga jual per unit; Rp/unit)

Y = Jumlah produksi/ unit

Analisis Pendapatan

Menurut Suratiyah (2015) pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan Biaya Total (TC), dengan dinyatakan dengan rumus:

$$I = TR-TC$$

Keterangan:

I = Income (Pendapatan Rp/proses produksi)

TR = Total Revenue (Total penerimaan; Rp/proses produksi)

TC = Total Cost (Total biaya; Rp/proses produksi)

Analisis Kelayakan Usaha (R/C)

Untuk menganalisis kelayakan usaha dapat dihitung dengan menggunakan analisis R/C. Analisis R/C merupakan perbandingan antar total penerimaan dan biaya total. secara matematika R/C menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{tc}$$

Keterangan:

R/C = Rasio penerimaan biaya

TR = Total revenue (Total penerimaan)

TC = Total Cost (biaya total)

Kriteria:

Jika R/C > 1 Berarti layak untuk diusahakan

Jika R/C < 1 Artinya tidak layak untuk diusahakan

Jika R/C = 1 Artinya tidak untung dan tidak rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Narmada merupakan wilayah dengan luas sebesar 112, 77 km².. Terdiri dari 21 desa yaitu Desa Sembung, Desa Badrain, Desa Batu Kuta, Desa Tanak Beak, Desa Peresak, Desa Keru, Desa Sedau, Desa Lebah Sepaga, Desa Sesaot, Desa Suranadi, Desa Selat, Desa Nyur Lembang, Desa Lembuak, Desa Dasan Tereng, Desa Krama Jaya, Desa Grimax Indah, Desa Narmada, Desa Golong, Desa Pakuan, Desa Buwun sejati, Desa Mekar sari. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Lingsar

disebelah Utara, Kabupaten Lombok Tengah di sebelah Barat, Kecamatan Kediri di sebelah Selatan serta Kota Mataram dan Kecamatan Gunungsari di sebelah Timur. Adapun batas wilayah Kecamatan Narmada sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	Kecamatan Lingsar
Sebelah Barat	:	Kabupaten Lombok Tengah
Sebelah Selatan	:	Kecamatan Kediri
Sebelah Timur	:	Kota Mataram dan Kecamatan Gunungsari

Desa Sedau adalah salah satu desa dari 21 desa yang berada di Kecamatan Narmada. Desa Sedau memiliki luas wilayah sebesar 2,39 km² atau sebesar 2,12% dan terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun Sedau Daye, Dusun Sedau Eyat Bintang, Dusun Sedau Gondang, Dusun Sedau Paok Gading, Dusun Lembah Suren dan Dusun Selen Aik. Secara geografis Desa Sedau terletak diantara 8°34'24,2"-8°57'33'75" Lintang Selatan dan terletak antara 116°15'43'5"-116°26'20,84" Bujur timur. Adapun batas wilayah di Desa Sedau sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	Desa Lembah Sempaga
Sebelah Barat	:	Desa Suranadi
Sebelah Selatan	:	Desa Keru
Sebelah Timur	:	Desa Pemepek (Kabupaten Lombok Tengah)

Sumber : Data primer diolah 2022

Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan pada Agroindustri Gula Aren

Analisis biaya dan pendapatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya pendapatan gula aren. Adapun analisis biaya dan pendapatan dilakukan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan produsen gula aren dalam menekan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, mulai dari persiapan bahan baku sampai kepada pemasaran produk gula aren. Pendapatan adalah nilai produksi atau penerimaan yang diperoleh responden dalam usaha agroindustri gula aren setelah dikurangi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan produsen selama proses produksi dengan rincian biaya, produksi, dan pendapatan agroindustri gula aren disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan pada Agroindustri Gula Aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah per Proses Produksi	Satuan Fisik	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp/pp)	Persentase %
A	Biaya Produksi					
1	Biaya Variabel					
	a. Air Nira	18,4	Liter	5.000,00	92.000,00	45,68
	b. Kayu Bakar	3	ikat	20.000,00	60.000,00	29,79
	c. Tenaga Kerja	2,36	HKO		21.000,00	10,43
	d. Plastik	4,62	Pack	6.000,00	27.720,00	13,81
	Total Biaya Variabel (Rp)		Rp		200.733,33	99,67
2	Biaya Tetap					
	a. Penyusutan Alat		Rp		658,62	0,33
	Total Biaya Tetap		Rp		658,62	0,33
3	Total Biaya Produksi		Rp		201.391,96	100,00
4	Produksi					
	a. Gula Aren (Stupel)	6,99	Kg	31.622,83	220.700,00	
5	Pendapatan (Rp/pp)		Rp		19.308,04	
6	Pendapatan Perbulan				247.142,91	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Keterangan: 1 bulan= 12,8 kali per proses produksi x Rp.19.276,97
= Rp.247.142,91

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi dalam agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada. Biaya terbesar yang dikeluarkan pengrajin yaitu pada biaya variabel sebesar Rp.200.733,33 per proses produksi atau sebesar 99,67%. Untuk biaya yang paling sedikit yaitu terdapat pada biaya penyusutan alat (biaya tetap) diantaranya wajan, ember, penyaringan, batok kelapa, pengaduk, parang dan plastik dengan rata-rata biaya sebesar Rp.658,62 per proses produksi atau sebesar 0,33% dengan total biaya produksi yang dikeluarkan pengrajin gula aren yaitu sebesar Rp.201.391,96 per proses produksi atau sebesar 100%.

Biaya Variabel

Biaya Bahan Baku

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan bahan baku air nira aren sebanyak 18,4 liter per proses produksi dengan harga per liter Rp.5.000 atau pengeluaran rata-rata biayanya sebesar Rp.92.000 per proses produksi atau sebesar 52,87%.

Biaya Bahan Penolong

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata – rata kayu bakar yang digunakan pengrajin gula aren per proses produksi yaitu sebanyak 3 ikat dengan harga per ikat sebesar Rp.20.000 dan pengeluaran rata-rata biayanya sebesar Rp.60.000 per proses produksi atau 34,84%.

Biaya Bahan Kemasan

Biaya kemasan merupakan bahan yang digunakan pada saat proses akhir, tetapi bahan-bahan ini tidak termasuk di dalam olahan tersebut. Biaya kemasan terdiri dari plastik 1 kg (ukuran 15x30).

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata – rata plastik 1 kg yang digunakan pengrajin gula aren per proses produksi yaitu sebanyak 4,62 pack dengan

harga per pack sebesar Rp.6.000 dan pengeluaran rata-rata biayanya sebesar Rp.27.720,00 per proses produksi atau 13,81%.

Biaya Tenaga Kerja

Tabel 4.2 Rata-rata Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Agroindustri Gula Aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada Tahun 2022

No.	Kegiatan	Penggunaan Tenaga Kerja		Total HKO	Total Upah (Rp/pp)
		HKO/pp	Upah (Rp/pp)		
1	Penyadapan	0,29	4.000	0,29	4.000
2	Pembersihan	0,01	1.500	0,01	1.500
3	Pemasakan	1,71	10.000	1,71	10.000
4	Pencetakan	0,07	2.500	0,07	2.500
5	Pengemasan	0,19	3.000	0,19	3.000
Jumlah		2,27	21.000	2,27	21.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Keterangan: Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan biaya tenaga kerja dalam keluarga yang dikeluarkan dari penyadapan sampai pengemasan dengan total biaya Rp.21.000 dengan jumlah HKO sebesar 2,27 per proses produksi. Penggunaan tenaga kerja terbesar yaitu pada kegiatan pemasakan yaitu sebesar 1,71 HKO per proses produksi dengan upah sebesar Rp.10.000 per proses produksi. Besarnya penggunaan dan biaya tenaga kerja dikarena pada kegiatan pemasakan ini membutuhkan waktu yang banyak dan tenaga kerja yang selalu berada pada kegiatan pemasakan ini untuk dapat menjaga konsistensi api dan air nira yang sedang dimasak agar dapat selalu stabil, dan adapun juga pada kegiatan pemasakan ini adanya pembersihan kotoran – kotoran nira yang disaring kembali sehingga mendapatkan produksi yang baik. Sedangkan untuk penggunaan dan biaya tenaga kerja terkecil yaitu pada kegiatan Pembersihan yaitu sebesar 0,01 HKO per proses produksi dengan upah sebesar Rp.1.500 per proses produksi.

Biaya Tetap

Tabel 4.3 Rata-rata Penyusutan Alat pada Agroindustri Gula Aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada Tahun 2022

No.	Uraian	Biaya Tetap		Persentase %
		Rp/Tahun	Rp/pp	
1	a. Tungku	4.940,00	33,37	5,07
	b. Wajan	56.011,90	384,32	58,35
	c. Ember	9.750,00	67,71	10,28
	d. Penyaringan	2.633,33	17,53	2,66
	e. Batok Kelapa	14.331,67	98,74	14,99
	f. Pengaduk	1.335,00	8,75	1,33
	g. Parang	7.023,81	48,20	4,83
Total		96.025,71	658,62	100,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa biaya penyusutan terbesar adalah biaya penyusutan wajan sebesar Rp.56.011,90 per tahun atau sebesar Rp.384,32 per proses

produksi dengan persentase 58,35%, sedangkan biaya penyusutan terkecil adalah biaya penyusutan pengaduk sebesar Rp.1.335,00 per tahun atau sebesar Rp.8,75 per proses produksi dengan persentase 1,33%, sehingga dapat diperoleh biaya rata-rata penyusutan alat yaitu sebesar Rp.96.025,71 per tahun atau sebesar Rp.658,62 per proses produksi dengan total nilai rasio penyusutan alat sebesar 100,00%.

Produksi, Nilai Produksi dan Pendapatan

Tabel 4.4 Rata-rata Produksi, Nilai Produksi, dan Pendapatan pada Agroindustri Gula Aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada Tahun 2022

No.	Uraian	Nilai (Rp/pp)
1	Produksi (Kg)	6,99
2	Harga Produk (Rp/Kg)	31.622,83
3	Penerimaan (Rp)	220.700,00
4	Total Biaya Produksi (Rp)	201.391,96
5	Pendapatan (Rp)	19.308,04

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata produksi pengrajin gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada yang dihasilkan yaitu sebanyak 6,99 Kg per proses produksi dengan harga per Kg gula aren sebesar Rp.31.622,83 dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp.201.391,96 per proses produksi dengan nilai produksi (penerimaan) sebesar Rp.220.700 per proses produksi sehingga menghasilkan pendapatan sebesar Rp.19.308,04 per proses produksi.

Kelayakan Usaha Agroindustri Gula Aren

Tabel 4.5 Kelayakan pada Agroindustri Gula Aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada Tahun 2022

No	Uraian	Nilai (Rp/pp)
1	Penerimaan (Rp)	220.700,00
2	Total Biaya Produksi (Rp)	201.391,96
3	Pendapatan (Rp)	19.308,04
R/C Ratio		1,10

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai R/C pada usaha industri rumah tangga pengrajin gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada adalah R/C >1 yang berarti pada agroindustri gula aren layak di usahakan atau di kembangkan. Adapun tingkat kelayakan usaha yang dihitung dengan R/C yaitu sebesar 1,10% yang berarti setiap biaya yang dikeluarkan pengrajin sebesar Rp. 1.000, maka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp.1.100 ditinjau dari aspek kelayakan usaha (R/C), secara umum dapat dikatakan bahwa agroindustri gula aren secara finansial layak diusahakan atau dikembangkan.

Masalah dan Hambatan pada Agroindustri Gula Aren

Tabel 4.12 Masalah dan Hambatan Agroindustri Gula Aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada Tahun 2022.

NO. RESP.	Jenis Masalah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Modal	4	40
2	Pemasaran	3	30
3	Harga Jual	3	30

Jumlah	10	100
--------	----	-----

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Keterbatasan modal yang digunakan

Masalah dan hambatan yang pertama dihadapi agroindustri gula aren yaitu modal menunjukkan jumlah responden sebanyak 4 orang atau sekitar 40%. Rata-rata modal yang digunakan oleh pengrajin agroindustri gula aren adalah modal sendiri sehingga minimnya modal akan berpengaruh terhadap pembelian bahan baku, bahan penolong serta peralatan yang digunakan dalam proses produksi gula aren. Untuk mengatasi masalah modal yang dihadapi oleh pengrajin gula aren yaitu diharapkan kepada lembaga keuangan seperti koperasi, BUMDes dan pemerintah untuk memberikan pinjaman kepada pengrajin gula aren melalui adanya kegiatan penyuluhan terkait agroindustri yang ada di daerah tersebut.

Pemasaran

Masalah dan hambatan yang kedua dihadapi agroindustri gula aren yaitu pemasaran menunjukkan jumlah responden sebanyak 3 orang atau sekitar 30%. memasarkannya terbilang cukup jauh dari pasar ± 4 km, memasarkannya juga masih di rumah atau dengan cara konsumen mendatangi ke rumah pelaku usaha. Hal ini menjadi salah satu masalah dan hambatan usaha agroindustri gula aren.

Harga jual

Masalah dan hambatan yang ketiga dihadapi agroindustri gula aren yaitu harga jual menunjukkan jumlah responden sebanyak 3 orang atau sekitar 30%. Adanya penentuan harga jual gula aren yang tidak stabil di kalangan pengrajin dengan pedagang pengepul sehingga mempengaruhi terjadinya penurunan penghasilan yang di peroleh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil dari beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata produksi pengrajin gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada yang dihasilkan yaitu sebanyak 6,99 Kg per proses produksi dengan harga per Kg gula aren sebesar Rp.31.622,83 dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp.201.391,96 per proses produksi dengan nilai produksi (penerimaan) sebesar Rp.220.700,00 per proses produksi sehingga menghasilkan pendapatan sebesar Rp.19.308,04 per proses produksi.
2. Kelayakan agroindustri gula aren di Desa Sedau Kecamatan Narmada sebesar 1,10% ($R/C > 1$), sehingga dapat dinyatakan layak untuk diusahakan atau dikembangkan.
3. Masalah dan hambatan usaha agroindustri gula aren yakni: modal, pemasaran dan harga jual.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada pengrajin agar menyisihkan sebagian dari pendapatan yang didapatnya untuk diinvestasikan maupun ditabung untuk modal selanjutnya.
2. Diharapkan kepada instansi dan pemerintah terkait dapat memberikan bantuan atau pengarahan yang lebih dan dapat memperluas jaringan pemasarannya serta dapat meningkatkan mutu produk gula aren.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengukur tingkat kesejahteraan agroindustri gula aren dengan melihat dari tingkat pendapatan, pengeluaran rumah tangga, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan serta fasilitas yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyana, M. 2016. *Tebu dan Agroindustri*. Departemen Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Ahmadi, 2020. *Strategi Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Harga Jual Produksi UMKM di Desa Kakait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lobar*. Universitas Islam Negeri. Mataram.
- Burhanuddin, 2015. *Teknik Budidaya dan Rehabilitas Tanaman Aren*. Buletin Palma. Sulawesi Utara.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Indonesia Dalam Angka*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Narmada Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. Lobar.
- Dinas Perindustrian Provinsi NTB, 2018. *Data Potensi Agroindustri Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat 2018*. Mataram.